



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMA NEGERI 1 SEMARANG
KOTA SEMARANG

Disusun oleh:

Nama : Safynatul Fawziyyah
NIM : 2101409040
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

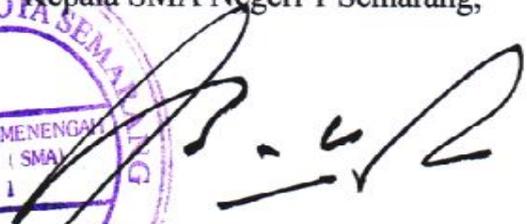
Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala SMA Negeri 1 Semarang,


Drs. Tri Nurharsono, M.Pd.

NIP. 196004291986011001




Drs. Bambang Nianto Mulyo, M.Ed.

NIP. 196104291986031007

Ka. UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat dan hidayahNya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMA Negeri 1 Semarang dengan baik dan lancar. Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan di Universitas Negeri Semarang. Laporan ini disusun berdasarkan observasi dan orientasi yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 1 Semarang.

Dengan terselesaikannya penyusunan laporan ini, perkenankanlah penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.M, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL UNNES yang telah bekerja keras sehingga program PPL ini bisa terlaksana dengan baik.
3. Drs. Tri Nurharsono, M.Pd selaku dosen koordinator di SMA Negeri 1 Semarang.
4. Dra. Nas Haryati S., M. Pd. selaku dosen pembimbing mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. Drs. H. Bambang Nianto Mulyo, M.E selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Semarang
6. Drs. Moch. Adib Yuniarto, M.Pd. selaku koordinator guru pamong
7. Hj. Masriningsih, S.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah berkenan memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran yang membangun selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
8. Bapak Ibu guru serta staf Tata Usaha dan Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang yang telah membantu kami selama Praktik Pengalaman Lapangan.
9. Rekan-rekan mahasiswa praktikan dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari akan kekurangan dalam penyusunan laporan ini, hal ini dikarenakan keterbatasan dan kekurangan penyusun. Oleh karena itu, penyusun

berharap adanya perbaikan dan penyempurnaan laporan pada masa yang akan datang.

Akhirnya penyusun berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi praktikan pada khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, September 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL II.....	2
C. Manfaat Pelaksanaan PPL II.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	3
B. Dasar Konseptual.....	5
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	6
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses bimbingan.....	14
F. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL....	14
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Rincian Minggu Efektif
3. Program Tahunan (Prota)
4. Program Semester (Promes)
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Jadwal Pelajaran
8. Daftar Hadir Siswa
9. Daftar Nilai Siswa
10. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
11. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
12. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
13. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan yang diselenggarakan oleh lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK) yang dalam hal ini adalah UNNES. Kegiatan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL I dengan bobot mata kuliah 2 SKS berupa pengamatan atau observasi terhadap keadaan fisik sekolah dan dilaksanakan dalam waktu dua minggu. Sedangkan PPL II dengan bobot mata kuliah 4 SKS merupakan lanjutan dari PPL I dan merupakan PPL yang sesungguhnya yaitu melakukan praktik mengajar serta menganalisis suatu program pembelajaran secara langsung.

Sebagai calon guru atau tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

1. Sifat kepribadian yang luhur
2. Penguasaan bidang studi
3. Keterampilan mengajar

Dengan demikian sebagai calon tenaga pendidik/guru diperlukan suatu kemampuan yang profesional guna menyiapkan diri dalam rangka ikut mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di dalam dunia pendidikan pada khususnya. Oleh karena itu PPL merupakan jembatan awal bagi calon guru untuk lebih mengenal dunia kependidikan dalam arti sesungguhnya. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa PPL merupakan pembekalan secara khusus terhadap kenyataan yang ada baik mengenai lingkungan, subyek maupun proses pendidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang

profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial), dan apabila ditinjau secara mendalam atau khusus adalah:

1. Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia kependidikan.
2. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa sebagai calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik yang profesional.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Bagi Praktikan

- Mengetahui keadaan sekolah serta mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah latihan tersebut.
- Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi pembelajaran, sikap, dan pengelolaan kelas.
- Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
- Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing.
- Dapat berlatih menyusun program tahunan, program semester, dan rencana pengajaran.
- Dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
- Dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di dalam kelas yang dibimbing oleh guru pamong.

2. Bagi sekolah latihan

- Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Bagi Perguruan Tinggi (UNNES)

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah terkait dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.
- Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang disebutkan bahwa:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan dan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pendidik adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
6. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

7. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

E. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan propinsi/kabupaten/kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat oleh tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh lepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan, UNNES, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan propinsi/kabupaten/kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.

6. PPL tidak dapat diganti dengan micro teaching. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 dengan perincian:

- Tanggal 31 Juli s.d. 11 Agustus adalah pelaksanaan PPL I
- Tanggal 20 Agustus s.d. 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah di SMA Negeri 1 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Semarang tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Jenis Kegiatan	Tempat Kegiatan	Tanggal
KEGIATAN AWAL		
a. Upacara Penerimaan	Lapangan Rektorat UNNES	30 Juli 2012
b. Penerimaan di sekolah latihan	Ruang Aula Kecil SMA Negeri 1 Semarang	30 Juli 2012
PPL I		
a. Orientasi	SMA Negeri 1 Semarang	31 Juli-11 Agustus 2012
b. Observasi		
c. Pengamatan model pembelajaran		
d. Penyusunan perangkat pembelajaran		
e. Penyusunan laporan PPL I		
f. Kegiatan-kegiatan lainnya (ekstrakurikuler)		
PPL II		

a. Pengajaran terbimbing	SMA Negeri 1	20 Agustus - 20
b. Pengajaran mandiri	Semarang	Oktober 2012
c. Ujian Praktik Mengajar		
d. Penyusunan Laporan PPL II		
KEGIATAN AKHIR	SMA Negeri 1	
Upacara penarikan	Semarang	20 Oktober 2012

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan di sekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi keadaan fisik sekolah dan pelatihan mengajar dalam uraian berikut:

1. Pengenalan Lapangan

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan materi observasi lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya (proses KBM).

2. Pengajaran Model

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan mengamati guru pamong mengajar. Praktikan menyaksikan pelaksanaan KBM oleh guru pamong di dalam kelas. Selain itu selama PPL II praktikan juga melakukan observasi terhadap cara mengajar praktikan lain dengan tujuan untuk mendapat masukan dari teman yang lain.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengadakan KBM di dalam kelas praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas yang meliputi:

1) Program Tahunan (Prota)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran.

2) Program Semester (Promes)

Program semester merupakan salah satu program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.

3) Silabus

Silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar yang tujuannya membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

4) Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: Prota, Promes, Rincian Minggu Efektif, Silabus dan Rencana Pembelajaran.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL mahasiswa praktikan dituntut untuk memiliki kemampuan agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak masalah. Adapun kemampuan dan keterampilan yang dimaksud adalah:

a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi. Sedangkan di akhir pelajaran praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ataupun menjelaskan tentang mekanisme tugas yang diberikan atau refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Keterampilan Menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

c. Keterampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

d. Keterampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM, karena akan memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Penguatan yang diberikan berupa pujian seperti: bagus, pintar, dll.

e. Keterampilan Mengadakan Variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pembelajaran. Variasi yang praktikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media pembelajaran.

f. Keterampilan Memimpin Diskusi

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi dengan siswa. Praktikan berfungsi memonitor berlangsungnya diskusi.

g. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Keterampilan mengorganisasikan, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pembelajaran kelompok kecil, sedangkan yang perlu ditekankan dalam pembelajaran individual adalah mengadakan pendekatan secara pribadi.

h. Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

i. Keterampilan Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.

6. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilakukan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dilakukan sebanyak 7 kali dengan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

7. Pembimbingan Penyusunan Laporan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator sekolah latihan.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan Prota, Promes, Silabus, dan Rencana Pembelajaran praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong untuk mendapat masukan dan perbaikan jika terdapat kekeliruan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- d. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi maupun tata bahasa.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

a. Hal-hal yang mendukung

- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
- Proses bimbingan yang berjalan lancar karena tersedianya segala fasilitas.
- Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL

b. Hal-hal yang menghambat

- Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.
- Adanya siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran sehingga menyebabkan malas belajar dan kurang memahami materi yang diberikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

- 1) Peranan Program Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan dalam mengaktualisasikan diri sebagai seorang guru.
- 2) Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realitas sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
- 3) Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini sudah dapat membuat Prota, Promes, RPP, Silabus dan pengembangan nilai silabus.
- 4) Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah yang telah ada, SMA Negeri 1 Semarang sudah sangat baik.

B. Saran

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik, dan untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Kepada SMA Negeri 1 Semarang agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran.
3. Kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.
4. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMA Negeri 1 Semarang.
5. Kepada UNNES agar lebih memperhatikan mahasiswa PPL dalam bimbingan pelaksanaan PPL.

REFLEKSI DIRI

Safynatul Fawziyah (2101409040), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) SMA NEGERI 1 SEMARANG. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL II dilaksanakan di SMA Negeri 1 Semarang yang berlokasi di Jalan Taman Menteri Supeno 1 Kota Semarang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli s.d. 20 Oktober 2012. Banyak hal baru yang diperoleh praktikan di sekolah tersebut. Dalam kegiatan PPL II di SMA Negeri 1 Semarang praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan mengenai cara mengajar di dalam kelas.

Berikut adalah beberapa simpulan yang dapat praktikan simpulkan dari kegiatan PPL II yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Semarang.

1. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Praktikan sebagai calon guru Bahasa Indonesia hendaknya mampu menerapkan teori dan aplikasi terapan tersebut dengan baik. Terlebih lagi Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa sehari-hari, alangkah buruknya jika siswa tidak menguasai bahasa sehari-hari mereka. Dengan demikian, diperlukan koordinasi yang baik untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat aspek yaitu membaca, berbicara, menulis dan mendengarkan. Antara ketrampilan yang satu dengan yang lainnya mempunyai hubungan yang erat.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Semarang sudah cukup baik. Kekuatan pada pembelajaran ini terletak pada kualitas guru yang mengajar, Kedaan siswa juga sangat aktif dan antusias ketika mereka belajar bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan karena media yang berkembang serta pembelajaran yang inovatif serta menyenangkan yaitu dengan menggunakan strategi komunikasi aktif.. Walaupun keadaan kelas cukup gaduh tetapi guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik melalui strategi tersebut. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Semarang ini juga sudah menerapkan pendidikan berbasis karakter. Di samping melihat beberapa keunikan dan kondisi pembelajaran yang sudah dikatakan komunikatif itu, ada satu hal yang menjadi catatan negatif dalam pembelajaran di dalam kelas. Kadang dalam proses komunikasi siswa belum bisa menunjukkan rasa sopan santun terhadap guru. Mereka belum bisa menerapkan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Oleh karena itu, penerapan karakter dan penguasaan kosakata bahasa Indonesia perlu diperhatikan untuk mencapai pembelajaran bahasa Indonesia yang berkarakter.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Semarang ini tergolong cukup memadai bagi sekolah yang sudah berpredikat RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional). Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMA 1 Semarang memiliki Laboratorium bahasa yang bisa digunakan untuk

pembelajaran. Cukup tersedia juga perangkat multimedia (Laptop dan LCD) yang bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran efektif. Cukup kondusif untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia agar lebih baik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah Hj. Masriningsih, S.Pd, beliau adalah guru Bahasa Indonesia yang berkualitas. Pendidikan terakhir beliau adalah S1 sehingga kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Pengalaman dalam mengajar juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan lingkungan siswa. Demikian juga dalam membimbing praktikan dalam melaksanakan tugasnya. Guru pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan serta saran-saran setiap kali praktikan berkonsultasi baik tentang perangkat pembelajaran maupun yang berkaitan dengan pengelolaan kelas. Guru pamong juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai kekurangan-kekurangan praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Begitu pula dengan dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan-pengarahan serta saran-saran dan mendengarkan keluhan-keluhan praktikan tentang pengajaran di kelas. Sehingga dosen pembimbing bisa memberikan masukan-masukan yang sangat berarti bagi praktikan guna melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah ibu Dra. Nas Haryati S, M.Pd. Beliau adalah dosen senior jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berkompeten. Dalam pembelajaran di kelas beliau termasuk dosen yang disiplin dan memiliki pengetahuan mendalam dibidangnya. Secara komunikasi terhadap mahasiswa dosen pembimbing memiliki komunikasi aktif dengan mahasiswa-mahasiswanya.

Sikap dan kepribadian dosen pembimbing baik dan pantas dijadikan panutan bagi praktikan. Karakter dan dedikasi sebagai dosen selama ini menjadi teladan dan pembelajaran tersendiri sebagai bekal praktikan dalam melaksanakan PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan PPL II, praktikan melihat bahwa kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Semarang sudah baik. Metode dan materi yang diterapkan cenderung berorientasi pada siswa. Hal ini sangat baik karena dapat menggali potensi yang dimiliki oleh siswa. Pembelajaran juga sudah berbasis TIK, sehingga pembelajaran terkesan inovatif dan menyenangkan. Suasana proses belajar mengajar secara general yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, evaluasi belajar yang berkualitas, dan juga sarana prasarana yang cukup memadai.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru praktikan masih kurang berkompeten/masih banyak kekurangan. Hal ini mengingat

pengalaman diri praktikan yang masih minim. Akan tetapi dengan bekal ilmu-ilmu yang praktikan peroleh di bangku kuliah permasalahan-permasalahan tersebut dapat teratasi. Untuk terjun langsung ke sekolah latihan praktikan dibekali beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan profesionalisme guru. Adapun mata kuliah tersebut meliputi Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pembelajaran dan mata kuliah-mata kuliah lain yang berkaitan dengan pendidikan. Akan tetapi dengan bekal teori-teori saja tidak cukup, sehingga praktikan perlu mendapat bimbingan dari guru pamong yang menekankan praktik langsung untuk menjadi seorang guru. Praktikan masih harus belajar dari pengamatan secara langsung model-model pembelajaran yang ada di sekolah latihan, serta observasi teman mengajar. Dengan bekal seperti itu praktikan lebih percaya diri dalam melaksanakan tugasnya sebagai calon guru.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

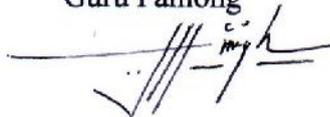
Dengan adanya kegiatan PPL II kemampuan diri praktikan untuk menjadi seorang guru menjadi bertambah. Hal ini karena dalam kegiatan PPL II praktikan benar-benar menjalankan tugas seperti halnya seorang guru, yaitu mengajar siswa, melihat kondisi siswa di dalam kelas, cara mengelola siswa di dalam kelas. Dari kegiatan ini praktikan mendapatkan keterampilan yang meliputi kemampuan mengajar, mengelola kelas, memahami karakter siswa dalam proses pembelajaran.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Kepada sekolah latihan yaitu SMA Negeri 1 Semarang agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran. Tidak lupa pula kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi dan santun dalam perilaku. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMA Negeri 1 Semarang, serta dengan lebih memperhatikan dalam memilih serta menempatkan para calon praktikan PPL agar sesuai dengan sekolah dan sesuai dengan kompetensi dan kemampuan praktikan yang nantinya akan diterjunkan ke sekolah praktikan tersebut.

Semarang, September 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Hj. Masriningsih, S.Pd.
NIP. 19580330 198403 2 003

Praktikan



Safynatul Fawziyyah
NIM. 2101409040